



Pengaruh Literasi Keuangan Dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil

Zulfikry Sukarno*, Muhammad Umar Data

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongaya, Makassar, Indonesia.

Kata Kunci

Kata kunci: UMKM, Literasi Keuangan, Strategi Bisnis, Kinerja Usaha

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui literasi keuangan berpengaruh terhadap strategi bisnis dan kinerja UMKM di Kota Makassar. Adapun Literasi Keuangan sebagai variabel independen, kinerja usaha sebagai variabel dependen dan Strategi bisnis sebagai variabel mediasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat deskriptif menggunakan data sekunder yaitu melakukan penyebaran kuesioner terhadap 125 pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kota Makassar. Data UMKM diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar. Dengan metode nonprobability purposive accidental sampling. Hasil penelitian diolah menggunakan software statistik SPSS 23 dengan melakukan Uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji Heterokedastisitas) yang kemudian dianalisis regresi berganda dan analisis deskriptif, lalu hipotesis penelitian diuji parsial dan uji koefisien determinasi. Adapun hasil penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap strategi bisnis dan kinerja usaha. Mengungkapkan bahwa dengan literasi keuangan yang baik maka pelaku UMKM akan melakukan strategi bisnis yang tepat dan dengan setiap peningkatan literasi keuangan bagi pelaku UMKM maka akan meningkatkan pula kinerja bisnisnya. Dan hasil mediasi variabel Strategi bisnis menunjukkan bahwa dengan literasi keuangan yang dimiliki maka pelaku UMKM akan melakukan strategi bisnis yang menghasilkan kinerja usaha yang lebih baik

Keywords

Keywords: MSMEs, Financial Literacy, Business Strategy, Business Performance

Abstract

The purpose of the study was to determine the effect of financial literacy on business strategy and performance of MSMEs in Makassar City. As for Financial Literacy as an independent variable, business performance as the dependent variable and business strategy as a mediating variable. The study used a descriptive quantitative approach using secondary data, namely by distributing questionnaires to 125 micro, small and medium enterprises in Makassar City. Data on MSME were obtained from the Makassar Cooperative and MSME Service. With non-probability purposive accidental sampling method. The research data was processed using SPSS 23 statistical software by performing the classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test) which was then analyzed by multiple regression and descriptive analysis, then the research hypothesis was partially tested and the coefficient of determination was tested. The results of this study are financial literacy has a positive and significant effect on business strategy and business performance. Revealing that with good financial literacy, MSME actors will carry out the right business strategy and with every increase in financial literacy for MSME actors it will also improve their business performance. And the results of the mediation of the business strategy variable show that with financial literacy, MSME actors will carry out business strategies that result in better business performance.

*Corresponding Author: **Zulfikry Sukarno**, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongaya, Makassar, Indonesia.

Email: fikry.sukarno@stiem-bongaya.ac.id

PENDAHULUAN

Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMK) dituntut untuk memiliki kemampuan dinamis dan strategis yang mampu melihat peluang dan memperluas pangsa pasar karena kuatnya tekanan dan persaingan bisnis global mempengaruhi Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), seperti tantangan globalisasi, percepatan teknologi, perubahan demografis hingga kondisis sosial menuntut pelaku UMKM memiliki kemampuan untuk melakukan berbagai inovasi dan jiwa kewirausahaan (Kuryanto & Syafruddin, 2013).

Setiap usaha bertujuan untuk memperoleh profit dari usaha yang dikelolanya dengan efektif dan efisien (Wijayanti & Sadewo, 2021). Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia masih berada dibawah kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di beberapa negara tetangga. Saat kondisi sekarang ini Usaha Mikro Kecil seringkali mengalami kondisi yang tidak stabil dan tidak berkembang (Sanistasya, Raharjo, & Iqbal, 2019).

Peningkatan kinerja UMKM masih jauh dari yang diharapkan mampu bersaing dengan usaha besar apalagi ditengah pandemic Covid-19. UMKM sebagai penyumbang produk domestik bruto (PDB) Nasional memiliki peran penting bagi pemulihan ekonomi Indonesia. Padahal UMKM diharapkan menjadi salah satu bantalan pemulihan ekonomi di masa pandemi Covid-19.

Padahal Usaha Mikro Kecil dan Menengah terus berkontribusi terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto setiap tahunnya. Kontribusi UMKM terhadap PDB atas dasar harga konstan sebesar Rp.5.721,1 Triliun pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 naik 22,9% sebesar Rp.7.034,1 Triliun. Sementara kontribusi UMKM terhadap PDB atas dasar harga berlaku sebesar Rp.9.062,6 Triliun pada tahun 2018 dan tahun 2019 naik 5,7% sebesar Rp.9.580,8 Triliun, tidak hanya itu UMKM Indonesia juga berkontribusi dalam menyerap tenaga kerja sebanyak 119,6 juta atau sebesar 96,92% dari total tenaga kerja di unit usaha Indonesia. Dibandingkan tahun 2018 penyerapan tenaga kerja meningkat sebesar 2,21%. (Kementerian Koperasi, 2021). Hal ini menunjukkan kemampuan berwirausaha pelaku UMKM yang masih kurang yang bisa disebabkan oleh factor internal dan factor eksternal (Sadewo & Purnasari, 2019).

Fenomena ini tidak sebanding dengan kondisi UMKM yang terjadi di lapangan. Karena pelaku usaha kerap menghadapi berbagai rintangan karena minimnya literasi keuangan bagi pelaku usaha mikro kecil seperti persaingan bisnis, akses permodalan, infrastruktur, pemasaran hingga teknologi (Suardana & Musmini, 2020). Sehingga diharapkan upaya pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan dan

Lembaga Keuangan dalam mendukung pelaku usaha mikro kecil untuk pemerataan literasi keuangan. Permasalahan literasi keuangan tidak muncul dengan sendirinya, karena literasi keuangan mampu memfasilitasi penggunaan produk secara efektif dan membantu pelaku usaha mikro kecil untuk mengembangkan keterampilan dan produk keuangan sesuai kebutuhannya (Munizu, 2010).

Dampak pandemic Covid-19 juga menyebabkan terjadi perubahan dalam lingkungan bisnis yang mengakibatkan pelaku usaha mikro kecil dan menengah harus berupaya untuk menyesuaikan strategi bisnisnya. Strategi yang baik adalah strategi dapat beradaptasi dengan berbagai perubahan lingkungan bisnis yang terjadi untuk meningkatkan kinerja usaha mikro kecil dan menengah agar unggul bersaing (Sudarsono, 2015).

Dari fenomena dan penelitian empiris sebelumnya maka dapat dirumuskan masalah bahwa apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja usaha UMKM yang dimediasi oleh Strategi Bisnis.

TINJAUAN PUSTAKA

Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam roda ekonomi Indonesia terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan memberdayakan sector rumah tangga dan keberadaannya diharapkan mampu memacu perekonomian di tengah perlambatan ekonomi yang diakibatkan pandemic Covid-19 (Putra, 2018).

UMKM menurut Undang-undang No.20 Tahun 2008 menyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan membantu memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM dalam penggunaan produk jasa keuangan seperti menyimpan dana di bank, mengajukan permohonan kredit, melakukan investasi, membuat perencanaan anggaran, membuat laporan keuangan hingga mengelola seluruh transaksi keuangannya (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Literasi keuangan adalah sebuah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mampu memberikan pengaruh pada sikap dan perilaku dalam kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan

dalam rangka meningkatkan kesejahteraan (OJK 2018). Dimana literasi keuangan terdiri dari beberapa indikator yaitu *Financial plannin, financial knowledge, financial behaviour, financial attitude* (Ardila, Sembiring, & Azhar, 2020; Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Strategi Bisnis

Perencanaan strategi bisnis kadang digunakan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil yang dikelola dengan baik dibanding usaha yang tidak menggunakan strategi bisnis. Pelaku UMKM yang menggunakan strategi bisnis biasanya dapat mencapai pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi, profit margin yang maksimal dan pertumbuhan jumlah karyawan yang tinggi (Suriyanti & Binangkit, 2019).

Dalam prakteknya pelaku UMKM cenderung berorientasi pada operasi jangka pendek dan tidak berorientasi pada isu-isu strategik yang jangka panjang dan kadang pengambilan keputusan cenderung bersifat reaktif dan bukan proaktif (Mustikowati & Tysari, 2015). Menurut Nurlinda & Fathimah (2019) menyatakan bahwa perusahaan kecil menggunakan manajemen strategik pada proses adaptif yang beroperasi pada sumber daya yang terbatas dan umumnya untuk memperoleh keuntungan maksimum dengan instan dan berorientasi jangka pendek. Adapun indikator dari variabel strategi bisnis yaitu *Strategi Cost Leadership, Strategi Marketing Differentiation* dan *Strategi Inovative Differentiation* (Sudarsono, 2015).

Kinerja Usaha

Kinerja merupakan ukuran keberhasilan atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang diukur tiap kurun waktu tertentu (Sanistasya et al., 2019). Nurfriani, Paramu, & Utami (2014) menyatakan bahwa kinerja perusahaan merupakan keberhasilan atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang dapat diukur dalam kurun waktu tertentu. Kinerja perusahaan adalah pencapaian usaha sebagaimana tujuan perusahaan tersebut didirikan yaitu untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya untuk dapat menopang pertumbuhan dan perkembangan usaha. Kinerja perusahaan adalah pencapaian usaha sebagaimana tujuan perusahaan tersebut didirikan yaitu mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya untuk dapat menopang pertumbuhan dan perkembangan. Kinerja adalah hasil yang dapat dicapai individu atau kelompok dalam sebuah organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai moral dan etika. Selain itu kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja seseorang atau golongan yang harus ditunjukkan buktinya secara konkrit dan

terukur (Apriani & Handoyo, 2020). Sedangkan indikator dari variabel kinerja usaha meliputi *Profitabilitas, Produktifitas, Pertumbuhan penjualan* dan *market share* (Apriani & Handoyo, 2020; Sanistasya et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode deskriptif untuk menjelaskan data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui tujuan penelitian, yaitu penelitian untuk mendapatkan data yang bersifat objektif dan mencakup pengumpulan maupun menganalisis data kuantitatif lalu melakukan metode pengujian menggunakan software SPSS 23 (Sugiyono, 2018). Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil di Kota Makassar, untuk mengetahui literasi keuangan berpengaruh terhadap Kinerja usaha UMKM di Kota Makassar yang dimediasi oleh Strategi Bisnis.

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Makassar dengan periode pengamatan dari bulan November 2021 hingga Januari 2022, dengan melakukan penyebaran kuesioner selama tiga bulan pengamatan di berbagai lokasi dan pasar di Kota Makassar. Karena terdapat keterbatasan jumlah populasi penelitian, maka penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *non-probability sampling* dengan jenis *accidental sampling* yaitu tidak semua anggota populasi berpeluang menjadi sampel dalam penelitian ini, namun siapapun yang memenuhi kriteria yang diinginkan sebagai sampel yaitu UMKM di Makassar. Jumlah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 125 pelaku UMKM. Data yang dianalisis menggunakan SPSS 23 sebagai metode analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau r hitung $\geq r$ tabel (0,30) (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini (Literasi Keuangan, Strategi Bisnis, dan Kinerja UMKM) dinyatakan valid karena r -hitung lebih besar dari 0,30. Berdasarkan nilai uji validitas butir instrumen seluruh variabel tersebut, data yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid atau mampu mengungkap data dengan benar.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana model regresi, variabel terikat, dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak dalam penelitian ini. Uji normalitas penelitian ini

menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov (KS). Berdasarkan *output* SPSS, *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada model 1 sebesar 0,098 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada model 2 sebesar 0,200 yang diartikan bahwa nilai tersebut lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05, sehingga data yang diuji dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Strategi Bisnis pelaku UMKM

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh hasil uji parsial menunjukkan nilai *unstandardized coefficients beta* sebesar 0,554 dan juga dimana nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel yakni 10,798 > 1,666 dengan signifikan lebih kecil dari standar error yakni 0,000 < 0,05 yang berarti Literasi Keuangan (X) berpengaruh positif signifikan terhadap Strategi Bisnis (Y1).

Tabel. 1 Hasil Uji Literasi Keuangan terhadap Strategi Bisnis

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,649	2,795		4,526	,000
Literasi Keuangan	,554	,051	,742	10,798	,000

a. Dependent Variable: Strategi Bisnis (Y1)

Berdasarkan hasil analisis maka dihasilkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Strategi Bisnis. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM akan meningkatkan Strategi Bisnisnya.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh hasil uji parsial menunjukkan nilai *unstandardized coefficients beta* sebesar 0,596 dan juga dimana nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel yakni 15,361 > 1,666 dengan signifikan lebih kecil dari standar error yakni 0,000 < 0,05 yang berarti Kualitas Layanan (X) berpengaruh positif signifikan terhadap Loyalitas Nasabanh (Y2).

Tabel. 2 Hasil Uji Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,449	2,112		4,948	,000
Literasi Keuangan	,596	,039	,844	15,361	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y2)

Berdasarkan hasil analisis maka dihasilkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja usaha mikro kecil di Kota Makassar. Ini menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan ditingkatkan sebesar satu kali maka variabel kinerja usaha juga akan meningkat sebesar 15,36%. Berdasarkan dari empat indikator yakni *Financial planning, financial knowledge, financial behaviour, financial attitude* maka para pelaku UMKM merasakan dorongan berkinerja lebih baik dari variabel literasi keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan tidak langsung berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil melalui Strategi Bisnis.

Dari hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap strategi bisnis dan juga diperoleh hasil pengujian bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka dapat dilihat dengan tabel ringkasan sebagai berikut:

Tabel. 3 Pengaruh Tidak Langsung

Variabel	Koefisien Jalur	Standar error	Nilai t hitung	Signifikan
X -> Y1	0,554	0,446	10,795	0,000
Y1 -> Y2	0,902	0,098	31,160	0,000
X -> Y2	0,596	0,050	15,361	0,000

Berdasarkan tabel diatas maka untuk mencari pengaruh tidak langsung (PTL) adalah sebagai berikut:
 PTL (X-Y2) = P1 x P2

Keterangan:

PTL (X-Y2) = pengaruh tidak langsung variabel X terhadap Y2.

P1 = pengaruh langsung X terhadap Y1.

P2 = pengaruh Y1 terhadap Y2

PTL (X-Y2) = 0,554 x 0,902 = **0,499**

Dari hasil tersebut maka ditemukan hasil bahwa Literasi Keuangan (X) berpengaruh secara tidak langsung terhadap Kinerja Usaha sebesar **0,499**. Ini mengindikasikan bahwa akses literasi keuangan yang meningkat terhadap pelaku UMKM yang baik maka terjadi peningkatan strategi bisnis dan akan serta merta diikuti oleh pertumbuhan kinerja usaha mikro kecil dan menengah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 125 pelaku UMKM di Kota Makassar maka dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

usaha UMKM yang dimediasi oleh strategi bisnis, terbukti dan dapat diterima. Oleh karenanya bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman literasi keuangan pelaku UMKM di kota Makassar maka pelaku UMKM akan melakukan strategi bisnis sehingga kinerja usahanya dapat ditingkatkan lebih baik. Penelitian ini berfokus pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah di kota Makassar yang cakupan populasinya sangat besar sehingga pelaku UMKM tidak dapat terwakili secara keseluruhan. Penggunaan model penelitian hanya menguji pengaruh konstruk secara linier sehingga masih memungkinkan untuk menambahkan variabel independen lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Tak lupa penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran dalam proses penelitian dan tak lupa juga banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, J., & Handoyo, S. E. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Fashion. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 439. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i2.7937>
- Ardila, I., Sembiring, M., & Azhar, E. (2020). Analisis literasi keuangan pelaku umkm. *Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora*, 216–222.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Kementerian Koperasi dan UKM RI (2021). Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018-2019. https://kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1650868533_SANDINGAN_DATA_UMKM_2018-2019%20=.pdf (diakses tanggal 17 Maret 2022).
- Kuryanto, B., & Syafruddin, M. (2013). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Medical Genetics*, 6(3), 347–348. <https://doi.org/10.1136/jmg.6.3.347>
- Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), pp.33-41. Retrieved from <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17987>
- Mustikowati, R. I., & Tysari, I. (2015). Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, Dan Strategi Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Ukm Sentra Kabupaten Malang). *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 10(1), 23. <https://doi.org/10.21067/jem.v10i1.771>
- Nurfriani, V., Paramu, H., & Utami, E. S. (2014). Analisis Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Dengan dan Tanpa Pinjaman di Kabupaten Jember. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–5.
- Nurlinda, & Fathimah, V. (2019). Determinan Adopsi E-Commerce dan Dampaknya Pada Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 445–464. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.18105>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). POJK Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen. Retrieved from <http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/peraturan-ojk/Documents/.pdf>
- Putra, A. H. (2018). Peran Umkm Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blera. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2). <https://doi.org/10.20961/jas.v5i2.18162>
- Sadewo, Y. D., & Purnasari, P. D. (2019). Peran Self Efficacy terhadap Kemampuan Berwirausaha Mahasiswa STIEM Shanti Bhuana. *Jurnal Bisnis Ekonomi Dan Entrepreneurship*, 1(5), 32–38.
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Suardana, K. A., & Musmini, L. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, akses permodalan dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja umkm di kecamatan buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(2), 191–202.
- Sudarsono, B. (2015). Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Strategi Bisnis Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM). *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa Dan Sosial*, 11(1), 24–29.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Suriyanti, L. H., & Binangkit, I. D. (2019). Peran

Kebijakan Pemerintah Dalam Memoderasi Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Bidang Makanan dan Minuman di Kota Pekanbaru). *Akuntansi & Ekonomika*, 9(1), 119–128.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
Wijayanti, S., & Sadewo, Y. D. (2021). Analisis Customer Profitability pada Koperasi Simpan Pinjam DIASPORA *Journal Business Economics and Entrepreneurship*,3(2)